

BAB I

PENDAHULUAN

A. Latar Belakang Masalah

Perusahaan memiliki tujuan memaksimalkan kesejahteraan pemegang saham dengan cara meningkatkan nilai perusahaan. Harga pasar saham menunjukkan nilai perusahaan, apabila harga saham meningkat maka nilai perusahaan juga akan meningkat, sehingga kesejahteraan pemegang saham semakin tinggi.

Pada perkembangan di akhir tahun 2014, telah tercatat 512 perusahaan yang *listing* di Bursa Efek Indonesia. Jumlah perusahaan yang banyak membuat investor dihadapkan pada pilihan yang sulit dalam mengambil keputusan untuk berinvestasi. Dalam berinvestasi para calon investor maupun investor perlu mengumpulkan informasi sebagai dasar pertimbangan melakukan investasi di pasar modal. Sumber informasi tersebut dapat diperoleh dengan menganalisis laporan keuangan perusahaan yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia.

Secara esensial, tujuan investor melakukan investasi adalah untuk memaksimalkan *return* tanpa melupakan faktor risiko yang dihadapi. *Return* yang akan diperoleh investor dapat berasal dari dividen maupun *capital gain*. *Return* merupakan motivasi investor dalam berinvestasi atas keberanian investor dalam menanggung risiko investasi yang dilakukan.

Berdasarkan tujuannya, investor dapat memilih atau menggunakan dua macam bentuk investasi yaitu investasi jangka panjang dan investasi jangka pendek. Investasi jangka pendek yaitu investasi yang jangka waktunya kurang dari 1 tahun, yang bertujuan untuk mendapatkan *capital gain* berupa laba, dengan memperhatikan harga saham yang tinggi pada saat itu. Sedangkan investasi jangka panjang yaitu investasi yang jangka waktunya lebih dari 1 tahun, dengan pertimbangan kestabilan harga saham perusahaan tersebut, yang bertujuan untuk mendapatkan keuntungan yang dapat diandalkan setiap periode.

Pada sisi yang lain, perkembangan harga saham tidak dapat dilepaskan dari kinerja keuangan perusahaan, jika kinerja perusahaan mengalami peningkatan maka harga saham akan cenderung mengalami kenaikan. Namun, ada saat-saat tertentu ketika harga saham tidak selalu mencerminkan kinerja perusahaan karena dipengaruhi oleh faktor-faktor lain.

Nilai perusahaan juga dapat dipengaruhi oleh kebijakan dividen perusahaan. Pada dasarnya kebijakan dividen adalah penentuan besarnya porsi keuntungan yang akan diberikan kepada pemegang saham. Kebijakan pembayaran dividen merupakan hal yang penting karena menyangkut apakah arus kas akan dibayarkan kepada investor atau akan ditahan untuk diinvestasikan kembali oleh perusahaan.

Besarnya dividen yang dibayarkan dapat memengaruhi harga saham. Apabila dividen yang dibayarkan tinggi, maka harga saham juga akan cenderung tinggi sehingga nilai perusahaan juga akan tinggi. Sebaliknya jika dividen yang dibayarkan rendah maka harga saham perusahaan tersebut juga akan cenderung rendah. Oleh karena itu, dividen yang besar akan meningkatkan nilai perusahaan. (Martono dan Agus Harjito, 2005:3).

Kebijakan dividen yang optimal adalah kebijakan dividen yang menciptakan keseimbangan antara dividen saat ini dan pertumbuhan dimasa mendatang sehingga memaksimalkan harga saham perusahaan (Brigham dan Houston, 2001:198). Teori kebijakan dividen menurut Brigham dan Houston (2001:197) diklasifikasikan sebagai *Dividend Irrelevance Theory*, *Bird in The Hand Theory*, dan *Signaling Hypotesis*.

Dividend Irrelevance Theory menyatakan bahwa kebijakan dividen perusahaan tidak memiliki pengaruh baik terhadap nilai perusahaan maupun biaya modalnya. Teori ini mengikuti pendapat Modigliani dan Miller yang menyatakan bahwa nilai perusahaan tidak ditentukan oleh besar kecilnya *dividend payout ratio*. Tetapi ditentukan laba bersih sebelum pajak (EBIT) dan risiko bisnis, dengan demikian dividen tidak relevan untuk dipersoalkan.

Bird in The Hand Theory diungkapkan oleh Gordon dan Lintner yang menyatakan bahwa ekuitas akan naik jika *dividend payout ratio* rendah. Hal ini karena investor lebih suka menerima dividen daripada *capital gain*.

Teori *Signaling Hypotesis* mengikuti pendapat Modigliani dan Miller yang menyatakan bahwa suatu kenaikan dividen merupakan suatu sinyal kepada investor bahwa manajemen perusahaan meramalkan suatu penghasilan yang baik dimasa akan datang. Terdapat bukti empiris bahwa jika ada kenaikan dividen sering diikuti dengan kenaikan harga saham, sebaliknya penurunan dividen pada umumnya menyebabkan harga saham turun. Fenomena ini dapat dianggap sebagai bukti bahwa investor lebih menyukai dividen daripada *capital gain*. Berdasarkan ketiga teori tersebut dapat diketahui bahwa kebijakan dividen merupakan kebijakan yang masih mengundang kontroversi, untuk itulah sangat bervariasi kebijakan dividen yang digunakan dalam perusahaan.

Selain dividen, kebijakan liabilitas juga dapat dihubungkan dengan nilai perusahaan. Kebijakan liabilitas merupakan kebijakan perusahaan tentang seberapa jauh sebuah perusahaan menggunakan pendanaan liabilitas. Struktur modal seperti liabilitas yang merupakan salah satu keputusan penting manajer keuangan dalam menjaga dan meningkatkan nilai perusahaan.

Struktur modal perusahaan tercermin dari rasio *leverage* perusahaan, yaitu rasio yang menunjukkan bagaimana kemampuan perusahaan dalam melunasi kewajibannya. Rasio *leverage* ini dapat dilihat melalui beberapa rasio diantaranya adalah *Debt to Asset Ratio*, *Longterm Debt to Asset Rasio*, *Equity to Asset Rasio*, *Debt to Equity Ratio*. Dari berbagai macam rasio tersebut, penelitian ini menggunakan *Debt to Equity Ratio* (DER) untuk mengukur struktur modal perusahaan. DER merupakan suatu ukuran kemampuan perusahaan dalam memenuhi kewajibannya yang melibatkan ekuitas, liabilitas jangka pendek dan liabilitas jangka panjang dalam struktur pemodalannya.

Debt to Equity Ratio dihitung dari total liabilitas dengan ekuitas. Total liabilitas terdiri dari liabilitas jangka pendek dan liabilitas jangka panjang dalam struktur pemodalannya perusahaan. Adapun ekuitas atau *equity capital* terdiri dari berbagai jenis saham (saham biasa dan saham preferen), cadangan, dan saldo laba. Jika DER meningkat maka menunjukkan kinerja perusahaan semakin memburuk. Hal ini sesuai dengan pendapat Dhamastuti (2004) dalam Utami (2009) yang menyatakan bahwa jika DER tinggi menunjukkan struktur pemodalannya lebih banyak dana yang dibiayai oleh pinjaman sehingga ketergantungan perusahaan terhadap kreditur akan meningkat, sehingga apabila perusahaan memperoleh laba usaha, maka akan diserap untuk melunasi liabilitas dan akhirnya laba yang dibagikan kepada pemegang saham akan semakin kecil yang berakibat investor enggan membeli saham perusahaan tersebut, sehingga nilai perusahaan tersebut akan turun.

Suatu perusahaan untuk dapat melangsungkan aktivitas operasinya, haruslah berada dalam keadaan yang menguntungkan/*profitable*. Menurut Kasmir (2011:114) Profitabilitas merupakan rasio yang digunakan untuk menilai kemampuan perusahaan dalam mencari keuntungan atau laba dalam satu periode tertentu.

Dari sudut pandang investor, salah satu indikator penting untuk melihat prospek perusahaan dimasa yang akan datang yaitu dengan melihat sejauh mana pertumbuhan profitabilitas perusahaan. Indikator ini sangat penting diperhatikan untuk mengetahui seberapa besar return yang dapat diterima oleh investor atas investasi yang dilakukannya. Weston dan Copeland, (1996:2) mengemukakan bahwa profitabilitas adalah efektifitas manajemen yang ditunjukkan oleh laba yang dihasilkan dari penjualan atau investasi perusahaan. Peningkatan profitabilitas perusahaan dapat memengaruhi nilai perusahaan dan tergantung dari bagaimana persepsi investor terhadap peningkatan profitabilitas perusahaan. Persepsi investor dalam menanggapi profitabilitas akan memengaruhi harga saham sekaligus nilai dari perusahaan tersebut.

Berdasarkan latar belakang masalah di atas, penulis terdorong untuk melakukan penelitian lebih lanjut mengenai nilai perusahaan dengan judul

“Pengaruh Dividen, *Leverage*, dan Profitabilitas Terhadap Nilai Perusahaan (Studi Pada Perusahaan Manufaktur Subsektor Makanan dan Minuman yang Terdaftar di Bursa Efek Indonesia Periode 2010-2014)”

B. Rumusan Masalah

Berdasarkan latar belakang masalah di atas, maka rumusan masalah atau pertanyaan dalam penelitian ini adalah:

1. Apakah dividen, *leverage*, dan profitabilitas berpengaruh secara simultan terhadap nilai perusahaan ?
2. Apakah dividen berpengaruh terhadap nilai perusahaan ?
3. Apakah *leverage* berpengaruh terhadap nilai perusahaan ?
4. Apakah profitabilitas berpengaruh terhadap nilai perusahaan ?

C. Batasan Masalah

Adapun batasan-batasan dalam penelitian ini adalah sebagai berikut:

1. Perusahaan yang diteliti adalah perusahaan manufaktur subsektor makanan dan minuman yang *listing* di Bursa Efek Indonesia periode 2010-2014
2. Perusahaan manufaktur subsektor makanan dan minuman yang memublikasikan laporan tahunan secara berturut-turut selama periode penelitian pada tahun 2010-2014
3. Perusahaan manufaktur yang menyajikan laporan keuangan yang lengkap dan dalam Rupiah

D. Tujuan Penelitian

Berdasarkan latar belakang masalah dan rumusan masalah di atas, maka tujuan diadakannya penelitian ini adalah:

1. Untuk mengetahui pengaruh dividen, *leverage*, dan profitabilitas terhadap nilai perusahaan secara simultan.
2. Untuk mengetahui pengaruh dividen terhadap nilai perusahaan.
3. Untuk mengetahui pengaruh *leverage* terhadap nilai perusahaan.
4. Untuk mengetahui pengaruh profitabilitas terhadap nilai perusahaan.

E. Manfaat Penelitian

1. Bagi peneliti, untuk menambah wawasan dan pemahaman mengenai Pengaruh Dividen, *Leverage*, dan Profitabilitas Terhadap Nilai Perusahaan.
2. Bagi peneliti lainnya, diharapkan dapat menjadi bahan referensi dan dasar pengembangan penelitian selanjutnya yang bersifat sejenis.
3. Bagi manajemen perusahaan, diharapkan dapat memberikan informasi dan masukan dalam upaya meningkatkan nilai perusahaan.
4. Bagi investor, penelitian dapat dijadikan sebagai salah satu pertimbangan dalam pengambilan keputusan investasi di pasar modal.
5. Bagi akademisi, sebagai tambahan bahan kepustakaan di bidang manajemen keuangan dan pasar modal khususnya pada Universitas Andalas.

F. Sistematika Penulisan Laporan

Dalam penulisan skripsi ini tersusun sistematika penulisan sebagai berikut:

BAB I : PENDAHULUAN

Pada bab ini berisi tentang Latar Belakang Masalah, Rumusan Masalah, Batasan Masalah, Tujuan Penelitian, Manfaat Penelitian, dan Sistematika Penulisan.

BAB II : LANDASAN TEORI

Bab ini menguraikan tentang Nilai Perusahaan, *Price Earning Ratio*, *Price Book Value*, Teori Dividen, *Leverage*, Profitabilitas dan penelitian sebelumnya serta kerangka berfikir dan hipotesis.

BAB III : METODE PENELITIAN

Bab ini berisi tentang jenis penelitian, populasi dan sampel, data dan metode pengumpulan data, variabel penelitian, definisi operasional variabel dan metode analisis data.

BAB IV : ANALISIS DATA DAN PEMBAHASAN

Bab ini membahas hasil analisis data yang telah diperoleh dengan menggunakan sampel yang ada dan alat analisis yang diperlukan dan pembahasannya.

BAB V : KESIMPULAN DAN SARAN

Bab ini berisi tentang kesimpulan dan saran yang perlu disampaikan baik untuk obyek penelitian ataupun bagi penelitian selanjutnya.

